



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, peneliti akan menjelaskan mengenai latar belakang yang merupakan fokus dan dasar peneliti dalam melakukan penelitian. Latar belakang yang dibahas akan memuat hasil temuan riset artikel jurnal ilmiah dan kesenjangan (*gap research*) dari penelitian terdahulu.

Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan mengenai identifikasi masalah yang diambil dari pembahasan latar belakang. Batasan masalah untuk mempersempit ruang lingkup penelitian, rumusan masalah yang akan dibuat dalam bentuk pertanyaan dari persoalan yang ingin diselesaikan pada penelitian ini, tujuan penelitian untuk mengetahui persoalan yang ingin dicapai di dalam penelitian dan manfaat penelitian yang berisikan pihak-pihak yang akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu persaingan di dunia perekonomian terus meningkat. Perusahaan bersaing agar dapat unggul di industrinya, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan. Secara umum tujuan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek untuk menghasilkan laba dengan maksimal dalam periode tahun berjalan, sedangkan tujuan jangka panjang yaitu, untuk meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran dari suatu perusahaan, sehingga baik dan buruk suatu perusahaan dapat terlihat dari nilai perusahaan tersebut. Menurut Krisnando & Sakti (2019) nilai perusahaan merupakan faktor penting yang harus selalu diperhatikan



oleh perusahaan karena nilai ini mencerminkan keadaan perusahaan. Dalam berinvestasi investor akan melihat nilai dari suatu perusahaan, jadi semakin besar nilai perusahaan maka dapat semakin mudah untuk mendatangkan investor. Nilai perusahaan sangatlah penting, karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi (Kurniawan et al., 2022).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Dari kinerja tersebut dapat terlihat bagaimana suatu perusahaan berproses dan berkembang, sehingga investor dapat mengetahui bagaimana kondisi perusahaan tersebut apakah layak atau tidak untuk diberikan investasi. Selain itu nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, dimana semakin tinggi harga saham, berarti nilai perusahaan juga semakin tinggi (Krisnando & Sakti, 2019). Kenaikan harga saham dapat disebabkan oleh laba perusahaan. Semakin tinggi *profit* yang dapat dihasilkan perusahaan maka harga sahamnya juga semakin tinggi (Purwani & Kadarningsih, 2020). Seperti halnya kasus yang terjadi pada sektor pertambangan tahun 2021. Terjadi kenaikan harga komoditas yang disebabkan tingginya permintaan akibat mulai dibukanya ekonomi dunia setelah wabah *Covid-19*. Naiknya harga komoditas ini menyebabkan harga saham emiten pertambangan di Indonesia menjadi naik. Berikut tabel yang menggambarkan kinerja saham tambang di pasar saham Indonesia berdasarkan hasil riset tim CNBC Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1

Kinerja Harga Saham Pertambangan Pada Kuartal-III 2021

No	Saham	Sektor	Sub-Industri	Pertumbuhan	Market Cap (Triliun)
1	BYAN	Energy	Coal Production	113.41%	Rp 91.33
2	BOSS	Energy	Coal Production	100.00%	Rp 0.14
3	DSSA	Energy	Coal Production	92.31%	Rp 15.8
4	HRUM	Energy	Coal Production	82.35%	Rp 23.59
5	SMMT	Energy	Coal Production	71.17%	Rp 0.693
6	IFSH	Basic Materials	Diversified Metals & Minerals	50.69%	Rp 3.43
7	BSSR	Energy	Coal Production	45.23%	Rp 6.2
8	ADRO	Energy	Coal Production	44.26%	Rp 56.94
9	ITMG	Energy	Coal Production	43.94%	Rp 23.93
10	INDY	Energy	Coal Production	41.79%	Rp 10.19
11	MBAP	Energy	Coal Production	38.95%	Rp 4.9
12	PTBA	Energy	Coal Production	35.96%	Rp 31.34
13	ARII	Energy	Coal Production	28.89%	Rp 1.08
14	KKGI	Energy	Coal Production	27.59%	Rp 1.54
15	TOBA	Energy	Coal Production	14.20%	Rp 4.79

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/>

Pada semester-I 2021 BYAN (PT Bayan Resource Tbk) mengalami kenaikan pendapatan sebesar 47% *year-on-year* dibandingkan semester-I 2020 dengan pendapatan yang diraih sebesar US\$ 1 miliar. BYAN juga mengalami kenaikan laba yang fantastis sebesar 374% *year-on-year* hal ini terjadi karena efisiensi yang dilakukan oleh BYAN. Kenaikan pendapatan yang dialami BYAN diikuti kenaikan harga saham seperti yang tersaji pada tabel diatas dimana BYAN mengalami kenaikan harga saham sebesar 113.41%. Kenaikan harga saham diikuti oleh BOSS (PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk) dengan



kenaikan sebesar 100.00%, berbanding terbalik dengan BYAN kenaikan harga saham BOSS diikuti dengan penurunan pendapatan sebesar 92% menjadi Rp 11,9 miliar sepanjang semester-I 2021. Di posisi ketiga diduduki oleh DSSA (PT Dian Swatatika Sentosa Tbk) mengalami kenaikan harga saham sepanjang kuartal-III 2021 sebesar 92,31% dan kenaikan pendapatan sebesar 22% *year-on-year* menjadi US\$ 937 juta pada semester-I 2021. (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Naik turunnya pendapatan dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, hal ini dikarenakan pendapatan yang dihasilkan perusahaan dalam setahun dapat berimbas pada dividen yang nantinya akan dibayarkan kepada para investor. Semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan maka nantinya investor juga akan mendapatkan dividen yang lebih besar, sehingga laba yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan dapat menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi.

Seperti yang terjadi pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) pada 14 juli 2023 membagikan dividen tunai dari tahun buku 2022 senilai Rp 12,6 triliun atau Rp 1.094 per lembar saham. Pembagian saham ini diperoleh dari pembukuan laba bersih sepanjang 2022 sebesar Rp 12,6 triliun, dimana angka ini naik sebesar 159% dari tahun sebelumnya senilai Rp 7,9 triliun. Pencapaian laba bersih ini didukung dengan kenaikan pendapatan sebesar Rp 42,6 triliun naik 146% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 29,3 triliun. (<https://www.ptba.co.id/>). Dari fenomena ini dapat dilihat bahwa kenaikan laba yang dialami PTBA mempengaruhi dividen yang dibagikan, dimana dividen yang dibagikan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan, pada tanggal 7 juli 2024 PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membagikan dividen tunai dari tahun buku 2023 senilai Rp 4,58 triliun atau Rp 397,712 per lembar saham. Pembagian saham ini diperoleh dari laba bersih sebesar Rp 6,11 triliun dengan pendapatan selama 2023 sebesar 38,49 triliun.



(<https://www.ptba.co.id/>). Dari pembagian dividen PT Bukit Asam Tbk (PTBA) pada tahun 2023 dan 2024 dapat kita lihat bahwa adanya penurunan pendapatan yang berimbas kepada dividen yang dibagikan, sehingga dalam berinvestasi investor harus bijak dalam menilai *profit* dan prospek perusahaan di kemudian hari karena jika investor memberikan investasi kepada perusahaan yang mempunyai *profit* rendah maka akan berimbas kepada dividen yang diterima.

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investasi, oleh karena itu meningkatkan nilai perusahaan sangat penting. Jika investor tidak mempertimbangkan nilai perusahaan dalam berinvestasi risiko kerugian akan semakin besar, sehingga penilaian terhadap nilai perusahaan sangat penting untuk dilakukan. Saat ini, terdapat banyak penelitian yang dilakukan untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor keuangan merupakan hal paling umum digunakan untuk mengetahui pengaruh dari nilai perusahaan. Faktor keuangan yang paling sering diteliti yaitu kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dan untuk faktor non keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG).

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan nantinya akan dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai dana cadangan untuk investasi di masa depan (Sari & Wahidahwati, 2018). Semakin baik penetapan kebijakan dividen serta pembagiannya, maka pandangan investor maupun calon investor terhadap nilai perusahaan juga semakin baik. Baiknya nilai dari suatu perusahaan tersebut akan memberikan sinyal kepada calon investor ataupun investor untuk menanamkan modal atau berinvestasi di perusahaan tersebut (Erawati & Ramadhani, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlita & Gunarsih (2021)

kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Rahmawati et al., (2021) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al., (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubyarto (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana tingkat efektivitas suatu manajemen perusahaan yang dicerminkan dari hasil yang dicapai atas penjualan dan investasi perusahaan (Sumardi & Suharyono, 2020:28). Profitabilitas dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa depan, sehingga profitabilitas mempunyai arti yang penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka waktu yang panjang (Aldi et al., 2020). Pertumbuhan profitabilitas yang baik memungkinkan perusahaan dinilai baik dimasa depan, yang artinya akan meningkatkan nilai dari perusahaan dimata para investor. Besarnya pengaruh profitabilitas bagi investor menyebabkan perusahaan untuk melakukan segala perkara untuk mencapai profit dan mensejahterakan pemegang saham (Savitri et al., 2019).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah et al., (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margono & Gantino (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Selfiyen (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan besar dan kecilnya suatu perusahaan, baik dari segi jumlah aktiva ataupun segi tingkat penjualan, yang akan sangat mempengaruhi besarnya modal kerja (Halim & Sarwoko, 2013:91). Sehingga perusahaan besar cenderung akan melakukan diversifikasi dan lebih tahan terhadap risiko kebangkrutan dan kemungkinan akan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan. Untuk dapat mengetahui ukuran suatu perusahaan kita dapat melihat dari asset yang dimiliki perusahaan, semakin besar asset yang dimiliki menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam skala yang besar. Perusahaan yang dinilai besar akan memperoleh banyak kemudahan dalam mendapatkan dana dari pasar modal, sebab memiliki kepercayaan yang besar dari investor dengan asset yang dimiliki perusahaan (Meidiyustiani & Suryani, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukmana et al., (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah et al., (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang di implementasikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat mempertahankan perusahaan untuk jangka waktu yang panjang.



Menurut Krisnando & Sakti (2019) GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan sehingga menciptakan nilai tambah (*value added*). Untuk membantu terwujudnya *Good Corporate Governance* (GCG) dibutuhkan peran komite audit. Dalam penerapan GCG komite audit berperan melalui pengawasan manajemen dan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan, untuk memastikan laporan keuangan telah disajikan dengan wajar dan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang ada secara umum. Sejak terjadinya skandal akuntansi yang dilakukan perusahaan besar dunia seperti *Enron* dan *WorldCom*, peran komite audit dalam menjaga kualitas laporan keuangan sangatlah penting (Manossoh, 2016:106). Menurut Rahayu (2020:1) laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat membantu pihak internal dan eksternal dalam menilai kinerja perusahaan. Karena informasi laporan keuangan berguna bagi pihak internal dan eksternal maka laporan keuangan yang berkualitas sangatlah penting. Bagi pihak eksternal seperti investor laporan keuangan berguna dalam mengambil keputusan untuk investasi. Dengan adanya komite audit dapat membantu perusahaan untuk mengurangi risiko kesalahan penyajian laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sehingga dengan adanya GCG yang di proksi dengan komite audit dapat dijadikan pemoderasi dalam pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan dalam meneliti pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menurut Amaliyah & Herwiyanti (2019) menyatakan bahwa variabel komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Putra & Fitria (2021) yang menyatakan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Hidayat et al., (2021) menyatakan variabel komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al.,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2022) yang menyatakan bahwa *Good corporate governance* yang di proksi oleh komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan mengenai fenomena perubahan pendapatan dan perubahan kinerja saham yang digunakan untuk menggambarkan nilai perusahaan pada sektor pertambangan dan adanya *research GAP* hasil dari penelitian terdahulu yang telah peneliti jabarkan, membuat peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Peneliti akan menggunakan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang periode 2021-2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan?
5. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?



7. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti menentukan batasan masalah untuk membantu dalam memberikan fokus penelitian, pengumpulan data serta analisis data. Peneliti menyadari terdapat batasan dalam penelitian sehingga peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti membatasi objek penelitian, diharapkan tujuan peneliti dapat tercapai dan data dapat diproses serta di analisis dengan baik. Batasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



1. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini menggunakan data periode 2021-2023.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi?”.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk dapat mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk dapat mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk dapat mengetahui kemampuan *good corporate governance* dalam memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk dapat mengetahui kemampuan *good corporate governance* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk dapat mengetahui kemampuan *good corporate governance* dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.



G. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dimasa depan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pengetahuan tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik sejenis.

3. Bagi investor

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan investor terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dalam mengambil keputusan investor dapat mempertimbangkan dan menganalisa faktor-faktor tersebut dari laporan keuangan. Dengan begitu investor dapat memprediksi risiko dan keuntungan dari investasi yang dilakukan. Dengan adanya penelitian ini investor dapat membuat keputusan investasi yang bijaksana.

© Hakipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Bagi perusahaan

- C** Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi kepada dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan auditor mengenai pentingnya kualitas suatu laporan keuangan dan kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan untuk mendatangkan investor untuk berinvestasi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.